

INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 19, 2022

Revised: December, 19, 2022

Available online: December, 31, 2022

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Pengetahuan tentang pencegahan covid-19 dan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pada penderita diabetes melitus

Eva Listiyo Putri¹, Rika Yulendasari², EkaTrismiyana^{2*}

¹Rumah Sakit Ahmad Yani Metro

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Korespondensi Penulis: Eka Trismiyana. *Email: ekatrismiana@malahayati.ac.id

Abstract

Background: Covid-19 is a new beta-coronavirus that has a single-stranded positive sense RNA genome with a diameter of 65-125 nm. The spread of the corona virus can occur through droplets, transmission of aerosols released from the nose or mouth of an infected person when talking, coughing, or sneezing. Covid-19 is more likely to infect older people and people who have underlying chronic diseases such as diabetes. The current handling of COVID-19 is done by changing people's behavior to comply with the Covid-19 prevention protocol.

Purpose: Knowing the relationship between knowledge about Covid-19 prevention and protocol compliance among patients people with diabetes mellitus

Method: Quantitative with analytic cross sectional design. The population was patients with diabetes mellitus, the sample size was 73 people, the sampling technique used was purposive sampling. Analysis using chi square test.

Results: Finding that 67.1% of people with diabetes mellitus had good knowledge and 57.5% were obedient in carrying out the covid-19 prevention protocol. The results of the analysis obtained p-value 0.030 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between knowledge and adherence to diabetes mellitus patients in carrying out the Covid-19 prevention protocol. Patients with diabetes mellitus should be able to apply the Covid-19 prevention protocol in accordance with the standards set by the government so that the risk of being exposed to the Covid-19 virus can be avoided.

Keywords: Knowledge; Compliance; Covid-19; Health protocol

Pendahuluan: Covid-19 merupakan beta-corona virus baru yang memiliki genom RNA sense positif beruntai tunggal dengan diameter 65-125 nm. Penyebaran virus corona dapat terjadi melalui percikan droplet, transmisi aerosol yang dikeluarkan dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi saat berbicara, batuk, atau bersin. Covid-19 lebih mudah menginfeksi orang yang berusia lanjut dan orang yang memiliki penyakit kronis yang mendasari seperti diabetes. Penanganan covid-19 saat ini dilakukan dengan mengubah perilaku masyarakat agar mematuhi protocol pencegahan covid-19.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan kepatuhan protokol pada pasien penderita diabetes melitus.

Metode: Penelitian kuantitatif, dengan desain analitik rancangan *cross sectional*. Populasinya penderita diabetes mellitus dengan besar sampel yang diambil sebanyak 73 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Didapatkan bahwa bahwa 67,1% penderita diabetes mellitus memiliki pengetahuan baik dan 57,5% patuh dalam menjalankan protocol pencegahan covid-19. Hasil analisis didapatkan p-value 0,030 ($p < 0,05$).

Simpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan penderita diabetes mellitus dalam menjalankan protocol pencegahan covid-19. Bagi penderita diabetes mellitus hendaknya dapat menerapkan protocol pencegahan covid-19 sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga resiko terpapar virus covid-19 dapat dihindari.

Kata Kunci: Pengetahuan; Kepatuhan; Protocol kesehatan; Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan subfamily *Orthocorona virinae* dalam keluarga *Corona viridae* dalam *ordo Nidovirales*, yang dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan dan saluran cerna (Romawati, Ekawati, & Anggreny, (2022). Corona artinya mahkota karena virus ini bentuknya menyerupai mahkota dengan struktur berupa protein yang disebut spike pada lapisan luar virus (Xie & Chen, 2020).

Covid-19 di dunia per tanggal 10 Maret 2021 telah menyebabkan kematian lebih dari 2,6 juta jiwa dari total 118.145.960 kasus terkonfirmasi di 221 negara di dunia. Kasus tertinggi terjadi di USA yaitu mencapai lebih dari 28,8 juta kasus disusul India dan Brazil dengan kasus terkonfirmasi saat ini telah mencapai lebih dari 11 juta. Sementara itu, jumlah kasus di China yang merupakan negara asal ditemukannya covid-19 saat ini kembali mengalami peningkatan dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 90 ribu kasus (Data Worldmeter, 2021).

Penyebaran virus corona dapat terjadi melalui percikan droplet, transmisi aerosol yang dikeluarkan dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi saat berbicara, batuk, atau bersin (Black & Hawks, 2014a). Rata-rata waktu antara terpapar sampai dengan timbul gejala yaitu 5 hari dan pada orang yang mengalami gejala 97,5% terjadi dalam 11 hari (Lam et al., 2020). Keadaan klinis Covid-19 bermacam-macam, dari gejala seperti flu ringan, sindrom pernapasan akut, gangguan di berbagai organ tubuh sampai dengan kematian (Wiersinga, Rhodes, Cheng, Peacock, & Prescott, 2020). Gejala yang paling umum ialah demam, batuk kering, dan sesak napas (Lam et al., 2020). Covid-19 sendiri diketahui lebih mudah menginfeksi orang yang berusia lanjut dan orang yang memiliki penyakit kronis yang mendasari seperti diabetes (Xie & Chen, 2020). Diabetes mellitus merupakan

penyakit gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah (hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (Smeltzer, 2018).

Saat terpapar covid-19, penderita diabetes mellitus dapat menunjukkan gejala yang lebih berat dan berisiko tinggi terhadap terjadinya kematian, karena respon inflamasi dan imunitas akibat suatu infeksi berkaitan erat dengan kadar gula darah (Minuljo, Anindita, Seno, Pemayun, & Sofro, 2020).

Diabetes mellitus telah menjadi masalah kesehatan di Indonesia dengan jumlah kasus yang cukup tinggi, tahun 2013 mencapai 6,9% dan tahun 2018 yaitu sebesar 8,5% dari estimasi jumlah penduduk Indonesia umur ≥ 15 tahun. Sedangkan untuk Provinsi Lampung sendiri ditemukan sebesar 1,0% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018 ; Partika, Angraini, & Fakhruddin, 2018; Sasmianto, 2020).

Penyakit diabetes mellitus juga merupakan salah satu penyakit yang menempati posisi 10 besar penyakit terbanyak di Kota Metro. Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 4.158 pasien dan tahun 2019 tercatat sebanyak 3.141 pasien rawat jalan (Dinas Kesehatan Kota Metro, 2020).

METODE

Penelitian kuantitatif, dan populasinya pasien diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsari pada periode Juli tahun 2021, pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan rumus Slovin berjumlah 73 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen berupa kuesioner yang terdiri beberapa subbagian. Pada pertama berisi data demografi (karakteristik) responden meliputi usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan status pekerjaan responden. Kuesioner (pertanyaan)

Eva Listiyo Putri¹, Rika Yulendasari², Eka Trismiyana^{2*}

¹Rumah Sakit Ahmad Yani Metro

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Eka Trismiyana. *Email: ekatrismiana@malahayati.ac.id

Pengetahuan tentang pencegahan covid-19 dan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pada penderita diabetes melitus

terkait dengan pengetahuan terdiri dari 14 pertanyaan yang dikategorikan, 0: buruk, 1: baik, dengan hasil ukur tidak baik (skor < 50%), baik (skor >50%), kuesioner tentang kepatuhan terdiri 10 pernyataan dengan kategori, 0: kurang patuh, 1: patuh dengan hasil ukur tidak patuh (median < 19), patuh (median \geq 19), penderita diabetes mellitus tentang protocol pencegahan covid-19 yang terdiri dari 22 item pertanyaan. Item pertanyaan disusun oleh peneliti sendiri mengacu pada konsep teori yang telah disusun pada bab sebelumnya.

Sebelum disebarakan kepada responden, instrumen yang telah disusun terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil uji validitas ditemukan 8 butir pertanyaan yang tidak valid ($r < 0,444$) yaitu item nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10 dan 14. Selanjutnya butir soal yang tidak valid tersebut tidak di ikutsertakan atau dihilangkan

sehingga butir soal yang dipergunakan berjumlah 14 item dengan rentang nilai validitas 0,610-0,900. Pada uji reliabilitas didapatkan *Cronbach's alpha* 0,942 ($> 0,7$) sehingga butir soal yang ada dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Bagian ketiga adalah instrument terkait kepatuhan penderita diabetes mellitus dalam menjalankan protokol kesehatan pencegahan covid-19. Item pertanyaan kepatuhan disusun berdasarkan program perubahan perilaku pencegahan Covid-19 oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (STPC19) yang dikenal dengan istilah 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun).

Penelitian ini telah mendapatkan kelaikan etik dari komisi etik penelitian kesehatan Universitas Malahayati, dengan No. 2020 EC/KEP-UNMAL/VIII/2021

Eva Listiyo Putri¹, Rika Yulendasari², Eka Trismiyana^{2*}

¹Rumah Sakit Ahmad Yani Metro

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Eka Trismiyana. *Email: ekatrismiana@malahayati.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i7.8155>

HASIL

Tabel. Karakteristik Responden N=73

Variabel	Hasil	<i>p-value</i>	<i>Odds Ratio (OR)</i>
Data Demografi	(45.03±2. 07) (35-65)		
Usia (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)			
Jenis Kelamin (n/%)			
Laki-laki	15/20,5		
Perempuan	58/79,5		
Pendidikan (n/%)			
Sarjana	5/6,8		
SMA SMP	7/9,6		
SD	25/34,2		
Tidak Tamat SD	36/49,3		
Pekerjaan (n/%)			
Guru	4/5,5		
Petani	53/72,6		
Wiraswasta	9/12,3		
Tidak Bekerja	7/9,6		
Lamanya Sakit Diabetes Mellitus (Mean±SD)(Range)(Tahun)	(2,62±0.937)(1-4)		
Riwayat pengobatan (n/%)			
Teratur	16/21,9		
Tidak teratur	57/78,1		
Pernah Terkonfirmasi Covid-19 (n/%)			
Ya	8/11		
Tidak	65/89		
Pernah Melakukan Isolasi Mandiri (n/%)			
Ya	8/11		
Tidak	65/89		
Pernah Mempunyai Gejala Serupa Covid-19 (n/%)			
Ya	19/26		
Tidak	54/74		

Eva Listiyo Putri¹, Rika Yulendasari², EkaTrismiyana^{2*}

¹Rumah Sakit Ahmad Yani Metro

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Eka Trismiyana. *Email: ekatrismiana@malahayati.ac.id

Pengetahuan tentang pencegahan covid-19 dan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pada penderita diabetes melitus

Pengetahuan (n/%)			
Buruk	24/32,9	0.030	3.438
Baik	49/67,1		
Kepatuhan (n/%)			
Tidak patuh	31/42,5		
Patuh	42/57,5		

Berdasarkan tabel diatas usia rata-rata 45,03, standar deviasi 2,07, rentang 35-65 tahun, jenis kelamin mayoritas perempuan 58 (79,5%) , Tidak tamat SD 36 (49,%) , pekerjaan sebagai Petani 53 (72,6%) lamanya sakit diabetes rata-rata 2,62, standar deviasi 0.937, rentang 1-4 tahun, riwayat pengobatan, tidak teratur 57(78,1%), tidak pernah terkonfirmasi covid-19 65(89%) , tidak pernah melakukan isolasi mandiri 65(89%) , tidak pernah mempunyai gejala serupa covid-19 54(74%), pengetahuan tentang pencegahan covid-19 katagori baik 49(67,1%), kepatuhan dalam menjalankan protocol kesehatan, katagori patuh 42 (57,5%). Hasil analisis uji *chi square continuity correction* didapatkan *p-value*= 0,030 (*p*<0,05) maka secara statistic diyakini terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan penderita diabetes mellitus dalam menjalankan protocol pencegahan covid-19.

Besarnya nilai *Odds Ratio (OR)* adalah 3,438 artinya penderita diabetes mellitus yang memiliki pengetahuan kurang baik rasio prevalensi untuk tidak patuh menjalankan protokol kesehatan covid-19 adalah 1,914 kali lebih besar dibandingkan dengan penderita diabetes mellitus yang memiliki pengetahuan baik.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro menunjukkan bahwa dari 73 penderita diabetes mellitus, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang protocol pencegahan covid-19 dalam kategori baik yaitu sebanyak 49 (67,1%) orang dan yang masuk dalam kategori kurang baik ditemukan sebanyak

24 (32.9%) orang. Pengetahuan adalah suatu proses mengingat dan mengenal kembali objek yang telah dipelajari melalui panca indra pada suatu bidang tertentu secara baik.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terkait dengan pencegahan COVID-19 sebagian besar termasuk dalam kategori baik (57,1%), pengetahuan masyarakat tentang covid-19 sebagian besar termasuk dalam kategori baik (69,35%) atau tinggi terkait dengan prokol kesehatan covid-19 (74,2%). (Sari & 'Sholihah'Atiqoh, 2020; Afrianti & Rahmiati, 2021; Wiranti, Sriatmi, & Kusumastuti, 2020).

Tingkat Kepatuhan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan penderita diabetes mellitus dalam menjalankan protokol pencegahan covid-19 sebagian besar termasuk dalam kategori patuh yaitu sebanyak 42 (57,5%) orang dan yang masuk dalam kategori kurang patuh ditemukan sebanyak 31 (42,5%) orang.

Hasil dari beberapa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwa walaupun masih ada masyarakat yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan covid-19, namun sebagian besar termasuk dalam kategori patuh (89,6%). dalam studinya juga menginformasikan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan pencegahan covid-19 sebagai besar termasuk kategori patuh. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwa sebagian besar masyarakat tidak menerapkan protocol pencegahan covid-19

Eva Listiyo Putri¹, Rika Yulendasari², Eka Trismiyana^{2*}

¹Rumah Sakit Ahmad Yani Metro

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Eka Trismiyana. *Email: ekatrismiana@malahayati.ac.id

Pengetahuan tentang pencegahan covid-19 dan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pada penderita diabetes melitus

(56,6%), namun masyarakat yang mematuhi juga termasuk patuh (43,4%). (Afrianti & Rahmiati, 2021; Wiranti, Sriatmi, & Kusumastuti, 2020; Nismawati & Marhtyni, 2020).

Pengetahuan Dan Kepatuhan Menjalankan Protokol Pencegahan Covid-19

Hasil penelitian didapatkan bahwa penderita diabetes mellitus yang memiliki pengetahuan kurang baik sebagian besar kurang patuh dalam menjalankan protokol pencegahan covid-19 15 (62,5%) orang dan yang berpengetahuan baik sebagian besar patuh dalam menjalankan protokol pencegahan covid-19 33 (67,3%). Hasil analisis uji *chi square* didapatkan $p\text{-value} = 0,030$ ($p < 0,05$) maka secara statistik diyakini terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan penderita diabetes mellitus dalam menjalankan protokol pencegahan covid-19, dimana *Odds Ratio (OR)* penderita diabetes mellitus yang memiliki pengetahuan kurang baik untuk tidak patuh menjalankan protokol kesehatan covid-19 adalah 3,438 kali lebih besar dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan baik.

Hasil beberapa penelitian ini menunjukkan bahwa tentang faktor yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid -19 adalah bahwa pengetahuan masyarakat terbukti berhubungan dengan kepatuhan menggunakan masker untuk mencegah covid-19 dengan nilai ($p\text{-value} \leq 0,005$). (Nismawati & Marhtyni, 2020; Sari & Sholihah'Atiqoh, 2020 ; Afrianti & Rahmiati, 2021).

SIMPULAN

Hasil analisis uji *chi square continuity correction* didapatkan $p\text{-value} = 0,030$ ($p < 0,05$) maka secara statistik diyakini terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan penderita diabetes mellitus dalam menjalankan protokol pencegahan covid-19.

SARAN

Bagi penderita diabetes mellitus hendaknya dapat menerapkan protokol pencegahan covid-19 sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga resiko terpapar virus covid-19

dapat dihindari karena sebagian masyarakat yang memiliki penyakit komorbid seperti diabetes mellitus sangat berisiko mengalami gejala yang parah jika terpapar virus covid-19.

Bagi tenaga kesehatan hendaknya terus berupaya memberikan informasi kepada masyarakat khususnya yang memiliki penyakit komorbid diabetes mellitus agar tetap mematuhi protokol pencegahan covid-19 dengan melibatkan anggota keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah; Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan.
- Data Worldmeter. (2021). Covid-19 Coronavirus Pandemic. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Dinas Kesehatan Kota Metro. (2020). *Profil Kesehatan Kota Metro Tahun 2019*. Kota Metro: Dinas Kesehatan Kota Metro Lampung.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19 Kementerian Kesehatan. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(2), 1. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/view/2003040008/FAQ-Coronavirus.html>
- Lam, D., Wong, R. L. M., Lai, K. H. W., Ko, C. N., Leung, H. Y., Lee, V. Y. W., & Huang, S. S. (2020). COVID-19: Special precautions in ophthalmic practice and FAQs on personal

Eva Listiyo Putri¹, Rika Yulendasari², Eka Trismiyana^{2*}

¹Rumah Sakit Ahmad Yani Metro

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Eka Trismiyana. *Email: ekatrismiana@malahayati.ac.id

Pengetahuan tentang pencegahan covid-19 dan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pada penderita diabetes melitus

- protection and mask selection. *Asia-Pacific Journal of Ophthalmology*, 9(2), 67–77.
- Lam, T. T. Y., Jia, N., Zhang, Y. W., Shum, M. H. H., Jiang, J. F., Zhu, H. C., & Cao, W. C. (2020). Identifying SARS-CoV-2-related coronaviruses in Malayan pangolins. *Nature*, 583(7815), 282–285.
- Minuljo, T. T., Anindita, Y. P. C., Seno, H. N. H., Pemayun, T. G. D., & Sofro, M. A. U. (2020). Karakteristik dan Keluaran Pasien COVID-19 dengan DM di RS Umum Pusat Dr. Kariadi (Tinjauan pasien periode Maret-Juli 2020). *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 150–158.
- Nismawati, N., & Marhtyni, M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pelaku Usaha Mikro Selama masa Pandemi Covid -19. *UNM Environmental Journals*, 3(3), 116.
- Partika, R., Angraini, D. I., & Fakhrudin, H. (2018). Pengaruh Konseling Gizi Dokter terhadap Peningkatan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Majority*, 7(3), 276-283.
- Romawati, S., Ekawati, D., & Anggreny, D. E. (2022). Analisis kepuasan pada pelayanan klinik dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 7(1).
- Sari, D. P., & Sholihah'Atiqoh, N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52-55.
- Sasmianto, S. (2020). Faktor Predisposisi Perilaku Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 466-476.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth Edisi 12. *Alih Bahasa Indonesia Yulianti, D & Kimin, A. Jakarta: EGC.*
- Wiersinga, W. J., Rhodes, A., Cheng, A. C., Peacock, S. J., & Prescott, H. C. (2020). Pathophysiology, Transmission, Diagnosis, and Treatment of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Review. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 324(8), 782–793.
- Wiranti, W., Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 117-124.
- Xie, M., & Chen, Q. (2020). Insight into 2019 novel coronavirus — An updated interim review and lessons from SARS-CoV and MERS-CoV. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 119–124.

Eva Listiyo Putri¹, Rika Yulendasari², EkaTrismiyana^{2*}

¹Rumah Sakit Ahmad Yani Metro

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Eka Trismiyana. *Email: ekatrismiana@malahayati.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i7.8155>